

PENGEMBANGAN SDM PENGOLAHAN HASIL DAN PEMASARAN DI KAWASAN KTM TELANG

Pendahuluan

Program Pengembangan SDM Pengolahan Hasil dan Pemasaran di Kawasan Kota Terpadu Mandiri (KTM) Telang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan menjadi momentum penting dan strategis untuk mendorong pertumbuhan daerah dan mentransformasikan pola usaha tani tradisional ke dalam perdagangan pertanian yang lebih modern. Hal ini selaras dengan tujuan pembangunan KTM, yaitu 1) menjadi pusat pertumbuhan melalui pengelolaan sumber berupa pengolahan barang pertanian jadi dan setengah jadi serta kegiatan agribisnis, 2) pusat pelayanan agroindustri khusus dan pemulihan tanaman unggul, 3) pusat pendidikan dan pelatihan di sektor pertanian, industri dan jasa, dan 4) pusat perdagangan wilayah yang ditandai dengan adanya pasar-pasar grosir dan pergudangan komoditi sejenis. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan pengguliran Program Pengembangan SDM Pengolahan Hasil dan Pemasaran di Kawasan Kota Terpadu Mandiri (KTM) Telang.

Dengan demikian, peningkatan kapasitas aparat maupun pelaku (transmigran) mutlak diperlukan untuk mendukung dan mempercepat pencapaian program tersebut. Peningkatan kapasitas tersebut dapat dilakukan melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan pelatihan. Kebutuhan peningkatan kapasitas inilah yang mendorong Direktorat Pengembangan Usaha P2MKT Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi menjadikannya sebagai kegiatan yang sangat penting. Peningkatan kapasitas ini diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan di dalam negeri dan luar negeri berupa pelatihan dan kunjungan lapangan ke sentra agribisnis di Vietnam dan Thailand. Dalam konteks ini, Bina Swadaya Konsultan masih diberikan kepercayaan dan tanggungjawab oleh Depnakertrans untuk menangani pekerjaan "*Pengembangan SDM Pengolahan Hasil dan Pemasaran di Kawasan KTM Telang*" sekaligus memfasilitasi pelatihan kepada aparat dan pelaku (transmigran) di bidang pengolahan hasil dan pemasaran.

Pelatihan dimaksud lebih menitikberatkan pada aspek pengembangan usaha khususnya pengolahan hasil dan pemasaran. Kegiatan ini diperlukan untuk mendukung perencanaan program yang lebih baik dalam pengembangan SDM pengolahan hasil dan pemasaran di wilayah transmigrasi sehingga pegawai dan transmigran memiliki keterampilan, pengalaman dan perubahan sikap dalam pengembangan-pengembangan usaha. Program ini berlangsung selama 3 bulan, yakni mulai bulan Maret 2008 sampai dengan Juni 2008.

Tujuan

Tujuan program adalah memberikan peningkatan kapasitas SDM pegawai Depnakertrans dan transmigran dalam bidang pengolahan hasil dan pemasaran. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan, mereka (peserta pelatihan) mampu mengembangkan kapasitas dirinya dalam merencanakan teknologi pengolahan hasil dan pemasaran untuk mendukung KTM, serta dapat mengemban tugas di Direktorat Jenderal Pembinaan dan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Lokasi dan Sasaran Program

Desa Mulyasari, sebagai salah satu desa di kawasan KTM Telang yang dipilih menjadi lokasi penyelenggaraan pelatihan. Kegiatan pelatihan dan kunjungan lapangan diikuti oleh para peserta dari transmigran maupun aparat pemerintah kabupaten maupun pusat. Dengan keterlibatan masyarakat dan pemerintah dalam pelatihan ini diharapkan adanya persamaan persepsi dan komitmen dalam menyelenggarakan kegiatan pengolahan hasil dan pemasarannya.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan (koordinasi dengan pemberi kerja, konsolidasi tim, identifikasi penyelenggaraan pelatihan/lokakarya di luar negeri, penyusunan instrumen identifikasi, penyusunan draf modul dan pembahasan modul, serta penyusunan modul)
2. Tahap pelaksanaan (identifikasi potensi dan pengolahan hasil, dan pelatihan)

Target yang Dicapai

Meningkatkan kualitas dan kapasitas aparat dan pelaku dalam melakukan penanggulangan teknologi pengolahan hasil dan pemasaran serta mendukung program KTM sehingga kesejahteraan transmigran dapat meningkat secara signifikan.

Metode Pelatihan

Pendekatan yang diterapkan dalam pelatihan adalah pendekatan andragogi. Pendekatan ini dipilih dengan mempertimbangkan bahwa tujuan pelatihan bukanlah pemberian informasi/pengetahuan sepihak dari fasilitator kepada peserta pelatihan, melainkan sebuah proses penemuan dan pemecahan masalah yang nyata dihadapi oleh para peserta pelatihan. Oleh karena itu, sistem pembelajaran yang dikembangkan adalah sistem dialogis di antara peserta sehingga peran fasilitator lebih pada mengawal proses pelatihan agar dapat berjalan secara efektif.

Materi Pelatihan

Materi/pokok bahasan pelatihan yang berlangsung selama 5 hari meliputi:

1. Teknologi pengolahan hasil
2. Pemasaran
3. Manajemen usaha mikro
4. Manajemen keuangan

Peran Bina Swadaya Konsultan

Peran Bina Swadaya Konsultan dalam pekerjaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kajian potensi pemasaran dan usaha yang ada di kawasan KTM Telang
- b. Menyelenggarakan pelatihan Pengolahan Hasil dan Pemasaran di Kawasan KTM Telang
- c. Memfasilitasi studi banding ke Vietnam dan Thailand